

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Virus Corona atau Covid-19 merupakan virus yang menyerang saluran pernapasan, virus ini pertama kali teridentifikasi di kota Wuhan ibukota provinsi Hubei China pada Desember 2019. Wabah Covid-19 ini bukan hanya berpengaruh pada kesehatan saja namun juga berdampak pada kegiatan perekonomian. Pada sektor ekonomi, Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) yang merasakan dampak ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah jenis usaha yang mempunyai peran penting dalam peningkatan PDB (Pendapatan Domestik Bruto) satu negara khususnya di Indonesia dengan menghadapi Era Industri 4.0 (Amri, 2020). Meskipun UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional, namun bisnis UMKM tidak selalu berjalan mulus dikarenakan masih banyak hambatan dan kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Kendala yang dihadapi oleh UMKM yaitu banyaknya pelaku UMKM yang gulung tikar di karenakan tidak dapat bertahan di era pandemi Covid-19. Ketika ingin memulai lagi usahanya terkendala oleh tidak adanya modal usaha. Modal Menjadi kendala bagi UMKM, jaminan untuk mendapatkan kredit modal merupakan salah satu hambatan bagi perkembangan usaha mikro dan kecil di Indonesia. Untuk pengusaha menengah, mungkin masalah mendapatkan kredit modal tidak ada lagi, karena aset mereka yang sudah diagunkan kepada pemberi kredit. Banyak dari pengusaha mikro dan kecil yang sebenarnya yakin bisa memperluas pasar namun terhambat

keterbatasan modal. Namun mereka terbentur pada jaminan atau agunan karena tidak sedikit pengusaha mikro dan kecil yang masih mengontrak rumah. Adanya permasalahan yang dihadapi UMKM maka pemerintah berupaya untuk mengurai masalah tersebut dengan mengeluarkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dapat berperan sebagai solusi bagi UMKM yang ingin mendapatkan modal, karena program Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini tidak memerlukan jaminan ketika ingin mengajukan peminjaman serta dapat memotivasi dan meningkatkan semangat UMKM dalam meningkatkan perekonomian Indonesia.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas penulis tertarik untuk membuat Tugas Akhir dengan judul **“Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Sindangkasih Cabang Ciamis”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apa syarat-syarat pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Sindangkasih Cabang Ciamis.
2. Bagaimana prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Sindangkasih Cabang Ciamis.

3. Apa hambatan-hambatan yang dialami selama proses pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Sindangkasih Cabang Ciamis.
4. Bagaimana solusi atas hambatan yang terjadi selama proses pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Sindangkasih Cabang Ciamis.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui syarat-syarat dalam pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Sindangkasih Cabang Ciamis.
2. Untuk mengetahui prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Sindangkasih Cabang Ciamis.
3. Untuk mengetahui hambatan-hambatan apa saja selama proses pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Sindangkasih Cabang Ciamis.
4. Untuk mengetahui bagaimana cara penyelesaian atas hambatan yang dialami dalam proses pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Sindangkasih Cabang Ciamis.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan selama 30 hari kerja di PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Unit Sindangkasih Cabang Ciamis tentang prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro, penulis harap dapat berguna dan memiliki manfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan (Aspek Teoritis)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan referensi dan perbandingan antara teori dengan praktiknya, khususnya mengenai prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat.

2. Terapan Ilmu Pengetahuan (Aspek Praktis)

- a. Bagi Penulis

Memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada program studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Selain itu juga menambah ilmu pengetahuan serta wawasan penulis dari berbagai aspek dalam dunia kerja.

- b. Bagi Universitas Siliwangi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan sumber pustaka bagi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi, khususnya Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan, serta menjadi tolak ukur untuk diadakannya praktik kerja ini lebih lanjut dan diharapkan menjadi informasi yang berguna bagi pembaca.

c. Bagi Perusahaan

Bagi bank yang bersangkutan, dengan adanya laporan praktik kerja ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan bahan pertimbangan dalam menyempurnakan langkah-langkah kebijakan baru atau memperbaiki program yang telah ada dalam melakukan kegiatan bank di masa yang akan datang terutama yang berhubungan dengan pelaksanaan pemberian kredit usaha rakyat.

### **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penulis melaksanakan magang di Lembaga Keuangan Bank. Berikut ini merupakan informasi data perusahaan tempat pelaksanaan magang yaitu:

Nama Lembaga : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
Alamat : Komplek Pasar Sindangkasih, Ciamis, Jawa Barat-46268  
Tanggal Pendirian : 31 Juli 1992  
No. Telepon : 0265334392  
Email : f4043@corp.bri.co.id  
Website : <http://www.bri.co.id>

Adapun waktu kegiatan magang yang dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan atau selama 30 hari kerja, terhitung pada tanggal 22 Desember 2021 sampai dengan 2 Februari 2022. Dengan waktu lima hari kerja dalam seminggu dari hari Senin sampai Jum'at dimulai dari pukul 07.15-17.00 WIB.

**Table 1.1**  
**Matriks Target Waktu Penelitian 2022**

No.	Kegiatan	Bulan Ke:							
		Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul Ke pembimbing I								
2.	Acc Judul oleh Pembimbing I								
3.	Acc Judul oleh Pembimbing II								
4.	Proses Bimbingan untuk menyelesaikan TA								
5.	Seminar Tugas Akhir								
6.	Revisi Tugas Akhir dan Persetujuan Revisi								

Sumber: Data diolah oleh penulis